

**PERBANDINGAN STRATEGI KAMPANYE POLITIK CALON
ANGGOTA LEGISLATIF MARDANI ALI SERA DAN ANIS BYARWATI
PARTAI KEADILAN SEJAHTERA (PKS) DAPIL DKI JAKARTA 1
PEMILU 2024.**

ALMA DHEAFANY

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan strategi kampanye politik yang diterapkan oleh Mardani Ali Sera dan Anis Byarwati dari Partai Keadilan Sejahtera (PKS) di Daerah Pemilihan DKI Jakarta I pada Pemilu Legislatif 2024. Penelitian ini berfokus pada strategi pemenangan yang digunakan kedua kandidat dalam mempertahankan kursi DPR RI serta faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi tersebut.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif-analitis. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan calon legislatif terpilih, tim pemenangan, struktur partai, akademisi dan pemilih. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada teori strategi politik Brian Conley dan Jennifer Lees-Marshment, konsep strategi kampanye politik, serta penelitian terdahulu yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun berasal dari partai yang sama, kedua kandidat menerapkan strategi kampanye yang berbeda sesuai dengan karakter personal, segmentasi pemilih, dan basis sosial yang dimiliki. Mardani Ali Sera menekankan personal branding dan pemanfaatan media sosial, sementara Anis Byarwati berfokus pada penguatan basis pemilih loyal melalui pendekatan emosional dan kerja sosial berkelanjutan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan strategi kampanye politik tidak hanya ditentukan oleh kekuatan partai, tetapi juga oleh kemampuan kandidat dalam membaca pasar politik dan membangun komunikasi yang efektif.

Kata Kunci: Strategi Kampanye Politik, Mardani Ali Sera, Anis Byarwati, PKS, Pemilu 2024.

**COMPARISON OF POLITICAL CAMPAIGN STRATEGIES FOR
LEGISLATIVE MEMBER CANDIDATE MARDANI ALI SERA AND ANIS
BYARWATI PARTY JUSTICE PROSPEROUS (PKS) DAPIL DKI JAKARTA
1 2024 ELECTION.**

ALMA DHEAFANY

ABSTRACT

This study aims to analyze and compare the political campaign strategies employed by Mardani Ali Sera and Anis Byarwati from the Prosperous Justice Party (PKS) in the DKI Jakarta I electoral district during the 2024 Legislative Election. The study focuses on the winning strategies used by both candidates to maintain their seats in the Indonesian House of Representatives and the factors influencing their effectiveness.

This research adopts a qualitative approach with a descriptive-analytical method. Data were collected through in-depth interviews with elected legislative candidates, campaign teams, party structures, and academics. The analysis was conducted using the political strategy theory of Brian Conley and Jennifer Lees-Marshment, the concept of political campaign strategy, and relevant previous studies. The findings reveal that although both candidates come from the same political party, they applied different campaign strategies based on personal characteristics, voter segmentation, social bases and voters. Mardani Ali Sera emphasized personal branding and intensive use of social media, while Anis Byarwati focused on strengthening loyal voter bases through emotional engagement and sustained social activities. The study concludes that the success of political campaign strategies is influenced not only by party strength but also by candidates' ability to understand the political market and build effective communication.

Keyword: Political Campaign Strategy, Mardani Ali Sera, Anis Byarwati, PKS, Pemilu 2024.